

## ANALISIS PROFESIONALIS KINERJA AVIATION SECURITY (AVSEC) TERHADAP PEMERIKSAAN BARANG BAWAAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA ABDULRACHMAN SALEH MALANG

**Mochamad Zoleva Jafadinar**

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan,  
Yogyakarta, Indonesia

Email: [zolevajafadinar8@gmail.com](mailto:zolevajafadinar8@gmail.com)

### Abstrak

Layanan transportasi udara di Indonesia semakin diminati oleh berbagai golongan masyarakat, untuk menjamin keamanan saat penerbangan maka pengelola bandar udara melalui petugas keamanan atau aviation security (Avsec) berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap semua penumpang dan barang bawaan penumpang yang akan memasuki kawasan terbatas yang harus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan profesionalisme saat melaksanakan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa petugas aviation security (avsec) di bandar udara Abdulrachman Saleh menjalankan tugasnya melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang dan mengetahui apa prinsip yang dipegang oleh petugas aviation security (avsec) di bandar udara Abdulrachman Saleh dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara langsung kepada petugas Avsec (Aviation Security) dan dokumentasi. Penelitian ini juga mendapatkan data secara langsung pada saat melakukan penelitian di unit Avsec (Aviation Security) di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa petugas avsec saat menjalankan tugasnya terhadap pemeriksaan barang bawaan penumpang dan prinsip yang dipegang oleh petugas avsec saat menjalankan tugasnya itu sudah sesuai dengan SOP yang berlaku akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh petugas avsec saat menjalankan tugasnya tetapi itu semua sudah bisa diatasi oleh petugas avsec dengan benar, konsisten, dan profesionalisme.

**Kata Kunci:** avsec, Keamanan, Pemeriksaan Barang

### Abstract

*Air transportation services in Indonesia are increasingly in demand by various groups of people, to ensure security during flights, airport managers through security officers or aviation security (Avsec) are obliged to carry out inspections of all passengers and passenger luggage that will enter a limited area which must be carried out in accordance with Applicable SOPs and professionalism when carrying out their performance. This study aims to find out how aviation security (avsec) officers at Abdulrachman Saleh airport carry out their duties of inspecting passenger luggage and find out what principles are held by aviation security (avsec) officers at Abdulrachman Saleh airport in carrying out their duties. This study uses a qualitative approach with direct interviews with Avsec (Aviation Security) officers and documentation. This study also obtained data directly when conducting research at the Avsec (Aviation Security) unit at Abdulrachman Saleh Airport Malang. The results of this study explain that avsec officers when carrying out their duties on checking passenger luggage and the principles held by avsec officers when carrying out their duties are in accordance with applicable SOPs, but there are some obstacles faced by avsec officers when carrying out their duties but all of that can be done handled by avsec officers correctly, consistently, and professionally.*

**Keywords:** avsec, security, good inspection.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Layanan transportasi udara sekarang sangat diminati oleh banyak masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan terhadap transportasi udara. Untuk menjamin keamanan penerbangan maka pengelola bandar udara melalui petugas keamanan atau avsec (Aviation Security) berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap semua penumpang berikut barang bawaannya yang akan memasuki area terbatas tanpa terkecuali. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XXII/20 10 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, personil pesawat udara dan barang bawaan yang diangkut dengan pesawat udara dan perseorangan menyebutkan bahwa petugas avsec wajib melakukan pemeriksaan terhadap orang maupun barang bawaannya secara benar dan konsisten.

Petugas Avsec mencurigai barang bawaan milik penumpang tersebut dan penumpang diminta untuk membuka barang bawaannya. Penumpang tersebut awalnya menolak untuk membukanya dengan alasan karena barang bawaannya sudah dikemas rapi, kemudian petugas avsec menanyakan apa isi didalamnya dan penumpang tersebut menjawab isinya hanya cairan pupuk. Petugas Avsec bekerja sangat profesional dan tanpa mengenal kompromi sehingga apapun yang dilakukan oleh penumpang untuk menyembunyikan atau merahasiakan barang bawaannya selalu dapat digagalkan.

## **Bandar Udara**

Menurut undang-undang nomor 1 tahun 2009 Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya

## **Bandar Udara Abdulrachman Saleh**

Bandar udara Abdulrachman Saleh (IATA : MLG, ICAO : WARA) adalah bandar udara yang terletak di Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur, atau 17 km arah timur dari pusat kota Malang. Bandar Udara Abdulrachman Saleh merupakan tempat pesawat Hercules C-130 dan Super Tucano sebagai pengganti OV-10 Bronco yang telah dimusiumkan. Selain itu wing 2 Korps Pasukan Khas juga bermarkas di sini.

## **Profesionalisme**

Profesionalis adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam sebuah organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Profesionalisme pegawai sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan pegawai yang tercemin melalui perilakunya sehari-hari dalam organisasi. Tingkat kemampuan pegawai yang tinggi akan lebih cepat mengarah kepada pencapaian tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya. Karakter profesionalisme aparatur yang menjadi indikator profesionalisme kerja pegawai mencakup: kemahiran dalam mempergunakan peralatan, kesiapan, Tanggung jawab dalam pelayanan, Disiplin, dan Sikap pegawai.

## **Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan Penilaian kinerja pada dasarnya meliputi: Untuk mengetahui tingkat

prestasi karyawan, Pemberian imbalan yang seras, Pengembangan SDM, Meningkatkan motivasi dan etos kerja. Unsur-unsur penilaian kinerja adalah sebagai berikut: Prestasi, Kedisiplinan, Kreatifitas, Bekerja Sama, Tanggung jawab.

### **Aviation Security (Avsec)**

Aviation security (AVSEC) ialah personil keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (SKTP) yang diberi tugas dan tanggung jawab dibidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 Butir 9). Tugas dan Fungsi Avsec yaitu menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan terhadap awak pesawat udara. Peran Avsec adalah memberikan keamanan penerbangan yang terbaik, sekaligus memungkinkan tercapainya keamanan dan kenyamanan penumpang yang berkualitas tinggi dan bersikap responsive.

### **Barang Bawaan Penumpang**

Barang yang dibawa oleh penumpang, personil pesawat udara dan orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas dan yang akan dimasuki pesawat udara. Berdasarkan Standart Operation Procedure (SOP).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Desain penelitian komparatif bisa diterapkan dalam riset kualitatif. Proses pengumpulan data umumnya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dan setelah dikumpulkan di cek kembali untuk keaslian datanya. Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang Jawa Timur dan penelitian ini berlangsung 1 (satu) bulan pada tanggal 1 November sampai dengan 30 November 2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari tanggapan personil bagian aviation security (avsec) terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan uraian tugas karyawan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara. Pada penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang pelaksanaannya menggunakan penelitian interview yang dipakai adalah interview bebas terpimpin dimana kombinasi antara interview terpimpin.
2. Dokumentasi. Data dokumen yang diambil berdasarkan kegiatan yang nantinya akan diperoleh pada saat penelitian terjun langsung. Dan dokumen yang diambil adalah berupa gambar pada saat petugas aviation security (Avsec) menjalankan tugasnya serta dokumen fisik yang berupa tulisan seperti data atau dokumen yang menyangkut prosedur kinerja petugas aviation security (Avsec) yaitu Airport Security Programme (ASP) sebagai panduan penulis untuk menganalisis penelitian yang dilakukan.
3. Studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, leaflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian, buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut. mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama peneliti kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.
2. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan data dari kata yang dikumpulkan dan analisi sebelumnya, mengingat peneliti bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penampilan adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan dan berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Agar tujuan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, maka perlu langkah-langkah Tahap persiapan penelitian, Pada tahap ini untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil validitasnya yang maksimal

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa narasumber di unit aviation security di bandar udara Abdulrachman Saleh Malang dan dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian yang kemudian diulas secara mendalam menggunakan metode kualitatif deskriptif. Seperti apa petugas aviation security di bandar udara Abdulrachman Saleh saat melakukan tugasnya terhadap pemeriksaan barang bawaan penumpang, Itu artinya semua barang bawaan penumpang seperti tas, dompet, ikat pinggang, kacamata hitam, jaket, dan handphone wajib dimasukkan ke mesin x-ray untuk dilakukan pemeriksaan keamanan.

Dan jika ada yang mencurigakan operation x-ray akan memerintahkan ke bagian manual baggage searcher untuk dilakukan pemeriksaan secara manual dengan ketentuan penumpang itu sendiri yang membuka tasnya dan petugas avsec yang melakukan pemeriksaan secara manual searah dengan jarum jam dari luar bagian tas sampai dengan dalam tas.

## Pembahasan

Prinsip yang dipegang oleh petugas aviation security saat melaksanakan tugasnya di bandar udara Abdulrachman Saleh Malang, Pada tahap ini personel aviation security sangat berperan penting dalam melakukan pengamanan dari ancaman orang atau barang berbahaya, untuk itu prinsip petugas aviation security saat melakukan pemeriksaan orang dan barang bawaan penumpang yang harus sesuai dengan SOP yang berlaku. Adapun istilah No Search No Fly mengacu ke dalam UU no 1 2009. Dan di bandara Abdulrachman Saleh Malang khususnya di unit Avsec (Aviation Security) mempunyai beberapa SOP yang harus dilakukan saat menjalankan kinerjanya pada pemeriksaan penumpang dan barang bawaan penumpang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan peneliti di bandar udara Abdulrachman Saleh Malang, maka dapat disimpulkan bahwa petugas aviation Security sudah menerapkan Standard Operation Procedur Unit Security dalam hal melakukan pemeriksaan tetapi ada beberapa yang tidak sesuai dengan SOP dikarenakan kekurangan SDM seperti contohnya saat menangani barang bawaan penumpang seperti flora dan fauna yang mana jarak antara tempat karantina jauh yang menjadikan ada percekocokan antara petugas dan penumpang.

Prinsip petugas avsec (Aviation Security) saat melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di bandar udara Abdulrachman Saleh Malang sejauh ini sudah dianggap sangat baik dengan menerapkan SOP yang berlaku, tetapi pasti ada saja penumpang yang membawa barang-barang yang dilarang, untuk itu petugas Aviation Security harus lebih fokus, disiplin, dan tegas lagi dalam melakukan tugasnya demi keamanan di lingkungan bandar udara Abdulrachman Saleh.

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut: Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk bandar udara Abdulrachman Saleh Malang agar lebih meningkatkan lagi fasilitas-fasilitas keamanan seperti peralatan untuk menunjang kerja petugas Aviation Security supaya bisa bekerja dengan fokus dan lebih maksimal lagi dalam hal menangani dan pemeriksaan terhadap penumpang dan bagasi serta pengendalian keamanan yang dilakukan di bandar Abdulrachman Saleh Malang. Tetapi petugas Aviation Security agar lebih waspada terhadap siapapun yang akan melakukan tindakan melawan hukum dan memberikan informasi kepada penumpang yang hendak melakukan penerbangan mengenai barang-barang apa saja yang boleh dan tidak dibawa ke kabin pesawat.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya menjelaskan bagaimana peran Aviation Security dalam hal pemeriksaan barang bawaan penumpang, apabila penelitian selanjutnya mengangkat judul yang sama agar dapat mengembangkan penelitian ini, bisa ditambahkan dengan data yang lebih lengkap. Sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik, dan menarik serta hasilnya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Annex 17 Security Enviromental Protectum, ICAO Document 8973

Moelong, Lexy J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Rosdakarya.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan.

Santoso, Surya Aji. 2020. Pengaruh Beban Kerja Aviation Security Dalam Melaksanakan Tugas



Keamanan dan Pelayanan Terhadap Kenyamanan Penumpang di Centralize Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepingan Balikpapan. Skripsi Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.

Utari, Rini. 2018. Analisis Kinerja Petugas Aviation security Di Bandar Udara Internasional Kertajati Jawa Barat Berdasarkan Annex 17 dan Annex 18. Skripsi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta